

BAB IV

PERAN LINGKUNGAN KERJA DAN FASILITAS KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN DI BMT MADANI SEPANJANG SIDOARJO

A. Analisis Kondisi Lingkungan Kerja dan Fasilitas Kerja Pada BMT Madani Sepanjang Sidoarjo

Sebagaimana dijelaskan bahwa untuk menciptakan suasana yang aman, nyaman dan kondusif disuatu lingkungan kerja dalam lembaga keuangan dan perusahaan, maka lembaga tersebut harus memperhatikan kondisi lingkungan kerja dan fasilitas kerjanya. Kondisi lingkungan kerja yang hendaknya diciptakan adalah suasana kekeluargaan, komunikasi yang baik dan pengendalian diri. Hal tersebut pula yang telah diterapkan pada BMT Madani Sepanjang Sidoarjo. Sebagaimana telah disebutkan dalam Al-qur'an surat Al-Hujaraat ayat 10.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Ayat di atas menjelaskan bahwa sesungguhnya setiap orang mukmin itu adalah saudara, sehingga dalam bersaudara haruslah mempunyai hubungan yang baik. Begitu pula dengan BMT Madani Sepanjang Sidoarjo. Untuk menjaga hubungan yang baik dan keharmonisan antara sesama karyawan maupun dengan atasan maka setiap orang harus menanamkan rasa kekeluargaan dan komunikasi yang baik untuk menghindarkan diri dari konflik.

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Hoirul Razik Sabki, SE. Selaku Direktur BMT Madani Sepanjang Sidoarjo, Rasa kekeluargaan dan komunikasi yang tercipta di BMT Madani adalah dengan menjaga kondisi lingkungan kerja antara karyawan dengan atasan maupun antara karyawan dengan sesama karyawan, yaitu saling memberikan perhatian baik atasan kepada karyawan maupun karyawan terhadap atasan dalam melaksanakan tugas, adanya komunikasi secara efektif dalam hubungan dengan pekerjaan maupun diluar pekerjaan, adanya kerja sama dalam upaya pencapaian tujuan BMT Madani. Pemberian fasilitas kerja yang baik sesuai kebutuhan karyawan, baik yang berhubungan langsung dengan pekerjaan maupun untuk kelancaran pekerjaan, respon atasan dan karyawan ketika ada salah seorang anggota karyawan terkena musibah, serta atasan juga sangat memperhatikan saran dari karyawan atau bawahannya. Saling membantu dan tolong menolong, serta menghubungkan tali silaturahmi di antara keluarga karyawan maupun atasan.

Kondisi lingkungan kerja dan pemenuhan kebutuhan kerja yang demikian tersebut mampu memberikan kenyamanan dan menambah semangat karyawan saat menjalankan tanggung jawab yang diberikan oleh BMT Madani.

Sedangkan kondisi fasilitas kerja yang ada di BMT Madani adalah seperti yang telah dijelaskan di atas, yaitu untuk memudahkan karyawan dalam menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya serta sebagai stimulus untuk memberikan motivasi dan dukungan kepada karyawannya.

Sebagaimana telah dijelaskan pula pada bab II bahwa setiap perusahaan hendaknya menyediakan fasilitas-fasilitas yang menyenangkan bagi karyawannya.

Demikian pula pada di BMT Madani, agar rasa aman, nyaman, kondusif dan menyenangkan tetap terjaga dan meningkatkan kinerja karyawan maka BMT Madani selalu melakukan evaluasi atas fasilitas yang diterima karyawan berdasarkan penilaian kinerja selama satu tahun.

Selain fasilitas kerja yang telah ditentukan oleh BMT Madani sesuai dengan standar operasional perusahaan, BMT Madani juga memberikan penambahan fasilitas kerja lainnya untuk kelancaran dan kemudahan aktifitas perusahaan. Penambahan fasilitas kerja yang diberikan BMT Madani pada tahun 2007-2008 adalah adanya mushola, pemberian training serta adanya kamar mandi yang memudahkan aktivitas karyawan. Sedangkan pada tahun 2008-2009 BMT Madani menambahkan AC (*Air Conditioner*) serta membangun ruang dapur. Kemudian pada tahun 2009-2010 ditambahkan fasilitas mesin penghitung uang dan jaminan kesehatan. Pada tahun 2010-2011 BMT Madani memberikan fasilitas touring dan kenaikan tunjangan serta insentif pada karyawannya. Sedangkan pada tahun 2011-2012 BMT Madani menambahkan adanya *security* (keamanan) untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan karyawan dan nasabah BMT Madani. Kemudian pada tahun 2012-2013 ditambahkan adanya fasilitas musik untuk menambah kenyamanan serta menambahkan CCTV untuk meningkatkan keamanan BMT Madani Sepanjang Sidoarjo.

Adanya fasilitas kerja pada BMT Madani telah sesuai dengan standar operasional, dan penambahan-penambahan fasilitas kerja di BMT Madani tersebut dirasa sangat baik dan efektif untuk meningkatkan semangat kerja dan kenyamanan karyawan dalam bekerja. Maka kondisi lingkungan kerja dan fasilitas kerja yang diberikan oleh BMT Madani tersebut mampu meningkatkan kinerja karyawannya.

B. Analisis Peran Lingkungan Kerja dan Fasilitas Kerja Pada BMT Madani

Sepanjang Sidoarjo

Perkembangan lembaga keuangan syariah pada saat ini sangat signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya pendirian lembaga syariah baru disetiap daerah. Namun didalam melesatnya perkembangan lembaga keuangan saat ini tidak terlepas dari kinerja yang dihasilkan oleh karyawan khususnya dan juga kepercayaan masyarakat pada umumnya. Maka untuk memperbaiki kinerja karyawan, BMT Madani selalu melakukan evaluasi terhadap lingkungan kerja dan fasilitas kerjanya untuk memperbaiki kinerja karyawan, karena peran lingkungan kerja dan fasilitas kerja memberikan kontribusi besar dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi sangat dipengaruhi oleh lingkungan kerja dan fasilitasnya, karena faktor lingkungan kerja dan fasilitas kerja mempunyai peran yang sangat besar sehingga dapat tercipta kerja tim, partisipasi aktif dan berperan terhadap tingkah laku individu dan kelompok. Hal tersebut disebabkan oleh lingkungan kerja dan fasilitas kerja yang

mempunyai peran penting dalam mempengaruhi struktur organisasi yang dapat mendorong timbulnya perilaku kedalam organisasi.

Dari pernyataan di atas, jelas bahwa lingkungan kerja dan fasilitasnya memiliki peran yang sangat penting guna meningkatkan kualitas dan memberikan kenyamanan serta meningkatkan produktivitas kerja. Demikian pula yang mendasari BMT Madani untuk lebih meningkatkan dan memperhatikan lingkungan kerja serta fasilitasnya dengan lebih baik lagi. Bahwa dengan lingkungan kerja yang menyenangkan dan fasilitas kerja yang baik, maka karyawan akan lebih bersemangat dan bergairah dalam menjalankan tugasnya.

Peran lingkungan kerja dan fasilitas kerja di BMT Madani Sepanjang Sidoarjo yaitu untuk memberikan kenyamanan, keamanan dan kepuasan para karyawan dalam menjalankan tugas dan wewenang yang dibebankan kepadanya. Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan pada bab II, dimana lingkungan kerja dan fasilitas kerja dapat memberikan rasa aman dan nyaman pada pegawai untuk dapat bekerja secara optimal. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif tersebut diperlukan adanya komunikasi dan hubungan kekeluargaan yang baik.

lingkungan kerja dan fasilitas yang ada di BMT Madani tersebut berperan untuk memberikan rasa nyaman dan senang kepada karyawan saat berada dalam lingkungan kerjanya, dan menikmati fasilitas yang telah disediakan. Untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif, aman, dan nyaman tersebut BMT Madani menitik beratkan dan mengawasi adanya

komunikasi yang baik antara lain menghargai pendapat karyawan lainnya, baik atasan maupun bawahan, saling menasehati dan mengingatkan, selain itu ialah menanamkan rasa kekeluargaan yang terjalin dengan baik antara atasan dengan karyawan maupun dengan sesama karyawan, serta saling tolong-menolong (*Ta'awun*) dan menjaga tali silaturahmi, sehingga tercipta suatu lingkungan kerja yang harmonis. Selain itu BMT Madani juga menambahkan fasilitas seperti musik untuk menambah dan memaksimalkan rasa nyaman dan senang tersebut.

Lingkungan kerja dan fasilitas kerja pada BMT Madani dalam menjalankan perannya juga mempunyai tujuan yaitu, untuk meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan. Sebagai upaya untuk meningkatkan kedisiplinan karyawan tersebut maka setiap karyawan BMT Madani diharuskan untuk mengisi absensi dan paraf setiap datang dan pulang kantor serta mengisi kolom jam sesuai dengan saat karyawan tersebut masuk atau keluar kantor. Dari tanda tangan dan kolom jam tersebut, dapat diketahui karyawan yang disiplin dan kurang disiplin. Cara ini dirasa efektif untuk menilai dan meningkatkan disiplin kerja karyawan. Selain itu, kedisiplinan kerja sangat berhubungan dengan lingkungan yang nyaman dan kondusif.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan fasilitas kerja tidak secara langsung berperan dalam meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan, akan tetapi dengan kondisi lingkungan kerja yang kondusif, aman dan nyaman serta fasilitas kerja yang memadai tersebut mampu memberikan pengaruh terhadap karyawan untuk meningkatkan disiplin kerja. Seperti yang

telah dijelaskan di atas bahwa, untuk meningkatkan kedisiplinan dan menciptakan suasana kerja yang harmonis BMT Madani menjaga hubungan baik antara atasan dengan karyawan dan juga sesama karyawan.

Peran selanjutnya dalam menjalankan fungsinya adalah untuk memotivasi dan menambah semangat kerja karyawan. Sebagai lembaga keuangan yang sedang berkembang memang seharusnya memperhatikan lingkungan kerja dan fasilitasnya untuk membantu perkembangannya serta agar menjadi lembaga keuangan yang lebih baik lagi. Hal yang sama dilakukan oleh BMT Madani sesuai dengan yang dipaparkan oleh Ibu Harmami Nur Khayati bahwa fasilitas yang ada di BMT Madani ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi dan semangat pada karyawannya. Fasilitas kerja diberikan agar memudahkan karyawan dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga perusahaan dapat mencapai target dan tujuannya. Seperti yang dijelaskan pada bab II, Jika lingkungan kerja dan fasilitasnya mendukung maka akan timbul keinginan pegawai untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya.

Hal ini dijelaskan oleh Ibu Tasya selaku *Teller* bahwa, pemberian kemudahan ini berdampak pada semangat kerjanya. Yang awalnya beliau melakukan perhitungan uang secara manual sehingga dirasa membuang waktu, maka dengan adanya mesin penghitung uang ini beliau merasa senang dan puas karena tidak pusing dan lebih efisien waktu. Selain itu adanya tempat ibadah (mushola) yang ada di BMT Madani ini juga memberikan kemudahan saat sholat. Beliau tidak harus beribadah keluar BMT atau

beribadah dalam ruangan kerjanya, karena sudah ada mushola didalam BMT Madani sehingga lebih efisien waktu dan tenaga.

Selain itu, fasilitas kerja yang ada di BMT Madani meliputi mushola, dapur dan kamar mandi dirasa cukup efisien dan membuat nyaman para karyawan BMT Madani. Meskipun didalam BMT Madani sendiri sudah baik, tetapi satu hal yang disayangkan, yaitu kurang adanya mesin foto copy, sehingga karyawan BMT Madani harus keluar kantor untuk memperbanyak file *hardcopy*. Meskipun demikian karyawan BMT Madani merasa cukup.

Jadi dapat dilihat bahwa motivasi karyawan juga timbul karena adanya pemenuhan kebutuhan (fasilitas kerja). Pemenuhan Kebutuhan tersebut untuk memudahkan karyawan dalam menjalankan/menyelesaikan tugas yang dibebankan serta mengoptimalkan kinerja karyawan.

Peran lingkungan kerja dan fasilitas kerja di BMT Madani selanjutnya adalah untuk meningkatkan laba perusahaan. Peningkatan laba perusahaan bersumber dari kinerja karyawan dimana dengan adanya pemenuhan kebutuhan karyawan akan lingkungan kerja dan fasilitas yang cukup baik dan memadai akan menimbulkan semangat kerja. Jika kebutuhan karyawan terpenuhi, maka karyawan akan betah diruang kerjanya dan dapat menyelesaikan tugasnya dengan efektif sehingga produktivitas kerja yang dihasilkan karyawan akan meningkat dan mempengaruhi pendapatan perusahaan. Secara tidak langsung adanya pemenuhan akan lingkungan kerja dan fasilitas kerja yang baik tersebut mempengaruhi kinerja karyawan dan akan menguntungkan kedua belah pihak, yaitu karyawan dan perusahaan.

Selain itu peran lingkungan kerja dan fasilitas kerja di BMT Madani Sepanjang Sidoarjo adalah untuk mengembangkan kompetensi karyawan. Sebagaimana telah dijelaskan dalam bab II bahwa Islam mendorong untuk melakukan pelatihan (*Training*) terhadap para karyawan dengan tujuan mengembangkan kompetensi dan kemampuan teknis karyawan dalam menunaikan tanggung jawab pekerjaannya. Hal ini dapat dilihat dengan adanya *Training* yang diberikan oleh BMT Madani kepada karyawan baru maupun lama. *Training* yang diberikan kepada karyawan baru adalah untuk melatih kemampuan dan mengajarkan bagaimana sistem operasional yang ada di BMT Madani, sehingga dalam menjalankan pekerjaan tersebut akan optimal. Selain itu *training* yang diberikan oleh BMT Madani kepada karyawan baru adalah untuk menilai dan menetapkan karyawan tersebut, apakah karyawan tersebut dapat menjadi karyawan tetap atau tidak. Sedangkan pengembangan kompetensi yang diberikan kepada karyawan lama/tetap adalah diikuti sertakannya para karyawan dalam pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar yang berhubungan dengan pengembangan kinerja dan perusahaan. Dapat dilihat bahwa dengan *training* dan pengembangan kompetensi yang diberikan oleh BMT Madani kepada karyawan adalah bukti kesungguhan BMT Madani dalam meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja karyawannya.

Maka dari peran lingkungan kerja dan fasilitas kerja tersebut data yang diperoleh peneliti tentang peningkatan kinerja karyawan BMT Madani Sepanjang Sidoarjo adalah sebagai berikut:

Grafik 1
Peningkatan Kinerja Karyawan
BMT Madani Tahun 2007-2012



Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat seberapa tinggi tingkat kinerja karyawan BMT Madani dari tahun 2007 sampai 2012. Data tersebut menunjukkan pada tahun 2007-2008 kinerja karyawan sebesar 1,05% dan pada tahun 2008-2009 peningkatan kinerja karyawan sebesar 7,39% sedangkan pada tahun 2009-2010 peningkatan kinerja karyawan 3,21%, dan pada tahun 2010-2011 mengalami peningkatan sebesar 1,46% sedangkan pada tahun 2011-2012 kinerja karyawan BMT Madani mengalami peningkatan sebesar 0,27 %.

Dari hasil pemaparan diatas dapat diketahui bahwa dengan adanya lingkungan kerja dan fasilitas kerja yang baik didalam sebuah lembaga, baik lembaga keuangan, perusahaan, instansi maupun organisasi memberikan

peran yang cukup penting. Tidak sedikit perusahaan atau lembaga yang kurang memperhatikan pentingnya lingkungan kerja dan fasilitas kerja tersebut. Meskipun demikian terlihat kecil dan sepele namun sangat penting dan mempunyai andil yang cukup besar dalam mengoptimalkan kinerja karyawan dan membantu mereka menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan oleh kantor kepada mereka.

Lingkungan kerja dan fasilitas kerja yang ada didalam sebuah perusahaan, ataupun lembaga keuangan secara tidak langsung akan memberikan pengaruh terhadap karyawan maupun perusahaan/lembaga keuangan itu sendiri. Jika kinerja karyawan bagus maka perusahaan akan lebih mudah untuk mencapai tujuannya.

Maka untuk meningkatkan kinerja karyawan agar lebih optimal salah satunya adalah dengan memberikan pemenuhan lingkungan kerja dan fasilitas kerja yang baik.